

Peran Wanita PNS (Pegawai Negeri Sipil) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kampung Melati

Indah Putri Shandani¹, Muhammad Jais², Dafetta Fitrilinda³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Email: indah.putri5378@student.unri.ac.id, muhammadjais@lecturer.unri.ac.id, dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the role of female civil servants (PNS) in improving the economic welfare of families in Kampung Melati, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. The focus of the study is on the contribution of female civil servants in supporting the household economy amidst domestic and professional responsibilities. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through observation, interviews, and documentation of five key informants. The results of the study indicate that female civil servants play a significant role in supporting the family economy through a steady income and the ability to manage dual roles. Family welfare does not only depend on income, but also on harmonious work relations, wise financial management, and social support. These findings enrich the literature on women's contributions to the family economy and provide practical guidance for working women.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran wanita Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kampung Melati, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan. Fokus kajian terletak pada kontribusi wanita PNS dalam menopang ekonomi rumah tangga di tengah tanggung jawab domestik dan profesional. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lima informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita PNS berperan signifikan dalam mendukung ekonomi keluarga melalui pendapatan tetap dan kemampuan mengelola peran ganda. Kesejahteraan keluarga tidak hanya bergantung pada pendapatan, tetapi juga pada keharmonisan relasi kerja, pengelolaan keuangan yang bijak, serta dukungan sosial. Temuan ini memperkaya literatur mengenai kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga dan memberikan panduan praktis bagi perempuan pekerja.

How to Cite: Shandani, I. P., Jais, M., & Fitrilinda, D. (2025). Peran Wanita PNS (Pegawai Negeri Sipil) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kampung Melati. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 531–538. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16352>

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Keluarga biasanya terbentuk oleh hubungan darah dan/atau perkawinan, meskipun tidak selalu berbagi tempat tinggal, meja makan, makanan, uang, bahkan emosi. Faktor-faktor ini menjadi penentu dalam mendefinisikan sekelompok orang sebagai keluarga. Istilah "wanita" umumnya digunakan untuk merujuk kepada individu perempuan yang telah mencapai usia dewasa atau kedewasaan. Dalam banyak budaya dan hukum, kedewasaan sering kali dianggap tercapai pada usia tertentu, seperti 18 tahun. Oleh karena itu, wanita

Article History

Received: 14-06-25

Reviewed: 16-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

The Role of Civil Servants, Family Economic Welfare.

Sejarah Artikel

Diterima: 14-06-25

Direview: 16-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

Peran PNS Kesejahteraan ekonomi Keluarga.

adalah istilah yang merujuk kepada perempuan yang telah melewati masa anak-anak dan remaja serta telah memasuki tahap dewasa dalam kehidupan mereka.

Menurut Wahyu Utamidewi (2017:64) dalam keluarga, wanita biasanya memiliki tanggung jawab pada urusan domestik, seperti merawat anak-anak. Sementara itu, kaum pria bertanggung jawab mencari nafkah bagi keluarga. Situasi ini memposisikan kaum perempuan di bawah kaum pria dalam keluarga. Namun, seorang ibu memiliki peran penting dan memiliki otoritas penuh dalam mengambil keputusan dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Karier menurut Rizqi dan Santoso (2022:76) adalah urutan aktivitas tentang pekerjaan serta perilaku, nilainilai, dan aspirasi seseorang selama perjalanan hidupnya. Karier juga bisa diartikan sebagai untaian pekerjaan seseorang dalam kurun waktu tertentu berdasarkan nilai, perilaku, dan sikap serta motivasi bekerja dengan mencapai prestasi gemilang seperti pegawai negeri sipil merupakan jenjang karir yang dapat mensejahterakan keluarga. Wanita pegawai negeri sipil adalah wanita yang melakukan aktivitas di luar rumah dalam membantu pemasukan ekonomi keluarga dan mencapai prestasi yang diharapkan. Wanita pegawai negeri sipil memiliki peran ganda, yaitu sebagai istri dan ibu rumah tangga, serta sebagai pekerja yang bertanggung jawab pada pekerjaannya. Kedua peran tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan menjadikan keluarga sebagai prioritas.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja menurut mince yare (2021:23) telah memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga, terutama dalam aspek ekonomi. Jumlah wanita yang bekerja di Indonesia dan negara-negara lain terus meningkat karena beberapa faktor, seperti kesempatan pendidikan yang semakin baik, program keluarga berencana yang berhasil, tersedianya tempat penitipan anak, dan kemajuan teknologi yang memudahkan perempuan mengatasi peran domestik dan peran kerja secara bersamaan. Peningkatan partisipasi wanita di dunia kerja tidak hanya berpengaruh pada pasar tenaga kerja, tetapi juga pada kesejahteraan perempuan dan keluarganya. Wanita yang bekerja dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Menurut Nurul Hidayati (2015:111) mengatakan keadaan ini juga menyebabkan perempuan harus menjalankan dua peran sekaligus, yaitu peran domestik dalam mengurus rumah tangga dan peran publik dalam bekerja di luar rumah untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Terutama bagi keluarga dengan ekonomi rendah, keterlibatan semua anggota keluarga sangat membantu. Perempuan di Indonesia, terutama yang tinggal di daerah terpencil dan memiliki kondisi ekonomi yang sulit, telah menghadapi peran ganda sebagai sesuatu yang biasa. Sejak usia muda, para remaja putri harus membantu perekonomian keluarga dengan bekerja, sehingga mereka tidak dapat menikmati masa remaja seperti remaja lainnya. Peran wanita pegawai negeri sipil memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

Data ini memberikan gambaran awal tentang bagaimana struktur karir beragam di wilayah ini, dan hal ini dapat menjadi dasar yang relevan untuk penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi wanita dalam berbagai sektor pekerjaan dan dampaknya pada kesejahteraan keluarga. Kecamatan Pangkalan Kuras sebagai wilayah fokus penelitian merupakan kawasan yang memiliki karakteristik khusus, dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan potensi peningkatan kesempatan kerja bagi wanita. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi bagaimana peran wanita pegawai negeri sipil di wilayah ini secara khusus berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, serta dampak positifnya

terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai judul Peran Wanita Karir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020), Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa dalam konteks alamiahnya tanpa melakukan pengukuran kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mendapatkan pemahaman tentang peran wanita karir dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga. Tempat penelitian ini di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian ini di perkirakan 6 bulan yaitu dimulai dari proposal diseminarkan dan dilanjutkan sampai pada penulisan skripsi dengan ujian sarjana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Dokumentasi, wawancara, dan observasi. *Instrument* pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Peran Wanita Pegawai Negeri Sipil dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan penelitian tentang peran wanita pegawai negeri sipil dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di kampung melati, kelurahan sorek satu, kecamatan pangkalan kuras, kabupaten pelalawan. berikut dipaparkan pembahasan sesuai dengan indikator penelitian:

Peran wanita PNS dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sangatlah penting dan dapat dilakukan dalam berbagai cara. Wanita dapat menjadi mitra yang efektif bagi suami dalam mengelola keuangan keluarga dan meningkatkan pendapatan. Wanita dapat bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga apalagi Wanita sudah menjadi PNS. Wanita dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya dengan efektif dan efisien. Wanita PNS dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara-cara kreatif, seperti berjualan atau membuat kerajinan tangan serta wanita dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat untuk keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kamis (10 Oktober 2024) Observasi peneliti lakukan di lokasi penelitian yaitu kampung melati pada hari kamis tanggal 10 oktober 2024 bahwa peneliti melihat banyak sekali masyarakat yang membanggakan seorang wanita yang menjadi Pegawai Negeri Sipil. Jadi sebelum penelitian dilakukan, peneliti sudah mendapat izin terlebih dahulu dari kelurahan sorek satu serta perangkat kampung melati untuk meneliti siapa saja yang menjadi Pegawai Negeri Sipil dikampung melati tersebut, saat itu peneliti penasaran dan merasa tertarik akan hal itu, apa sih yang membuat ibu-ibu itu menjadi Pegawai Negeri Sipil dan apakah dengan mereka Pegawai Negeri Sipil keluarganya sejahtera seperti yang dibayangkan masyarakat lainnya. Didalam fikiran peneliti langsung terlintas perangkat dikampung melatinya terlebih dahulu, bagaimana sih kerja seorang ibu rumah tangga, namun juga menjadi abdi negara sehingga peneliti mendapatkan izin untuk meneliti peran wanita Pegawai Negeri Sipil dikampung melati, dan perangkat dikampung melati memberikan siapa saja yang menjadi Pegawai Negeri Sipil dan dipersilahkan untuk kerumah mereka langsung untuk

wawancara karna sudah dikonfirmasi terlebih dahulu. Dari keempat informan tersebut menyatakan bahwa tidak ada yang terbuang atau merasa keluarga itu kurang harmonis hal ini disebabkan pada masing-masing anggota keluarga masing-masing memiliki kesibukan. Ibu paginya membantu menyiapkan sarapan untuk suami dan anak serta umembersihkan rumah terlebih dahulu disini ibu bangun lebih awal dari anak dan Suami. Setelah semuanya berkemas setelah siap maka ibu pergi bekerja anak sekolah, dan suami berangkat kerja

Pada penelitian ini wanita pegawai negeri sipil yang mempunyai peran publik adalah sebagai wanita yang bekerja ikut melaksanakan kegiatan mencari nafkah pada berbagai sektor sesuai dengan keterampilan dan keahliannya. Seorang wanita perannya bukan hanya melakukan pekerjaan rumah tangganya saja seperti mendidik anak, melayani suami, mengatur, dan merawat apa yang akan dinikmati dengan orang lain. Tetapi perempuan juga memiliki peran berupa bekerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga(peran publik). Kesejahteraan keluarga tidak hanya mengenai kemakmuran saja, tetapi juga wajib konsisten dalam kedamaian yang menyeluruh didalam keluarganya. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, wanita di Kampung Melati dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka dengan peran mereka sebagai wanita pegawai negeri sipil

Peran wanita PNS dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sangatlah penting dan dapat dilakukan dalam berbagai cara. Wanita dapat menjadi mitra yang efektif bagi suami dalam mengelola keuangan keluarga dan meningkatkan pendapatan. Wanita dapat bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga apalagi Wanita sudah menjadi PNS. Wanita dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya dengan efektif dan efisien. Wanita PNS dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara-cara kreatif, seperti berjualan atau membuat kerajinan tangan serta wanita dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat untuk keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

1. Peran Domestik

Peran domestik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab seorang wanita dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang ibu. Dengan tanggung jawab yang tinggi dan sadar akan dirinya adalah seorang wanita yang mempunyai keluarga maka dapat menjaga peran domestik seseorang tanpa mengganggu urusan dirinya dengan tugas negara. Mereka yang menyandang peran wanita pegawai negeri tetap masih memprioritaskan peran publiknya sebagai pegawai negeri swasta namun tidak melupakan tanggung jawab mereka menjadi seorang ibu dan istri di rumah.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamrotus Zahro dkk, (2022) Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Maneron, Kecamatan Sepulu yang menunjukkan bahwa perempuan, khususnya ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Maneron, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mereka memilih untuk bekerja untuk membantu suami dan memenuhi kebutuhan keluarga. Meskipun mereka menjalankan peran sebagai istri dan ibu, mereka juga berkontribusi secara aktif dalam perekonomian keluarga. Data yang diperoleh dari wawancara dengan lima narasumber menunjukkan bahwa perekonomian keluarga sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Perempuan yang bekerja diakui memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan ekonomi

keluarga. Namun, mereka tetap mengutamakan tugas dan kewajiban mereka sebagai istri dan ibu.

2. Peran Publik

Semakin tingginya kebutuhan keluarga menjadikan kodrat perempuan bukan hanya bertanggung jawab pada urusan rumah tangga tetapi juga mempunyai peran dalam ekonomi keluarga dengan bekerja. Perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki dibuktikan dengan semakin banyaknya perempuan yang juga memiliki pekerjaan setara dengan laki-laki yang biasa kita sebu dengan peran publik Bahkan, selain terdapat perempuan yang menjadi pencari nafkah untuk menambah penghasilan suami, terdapat pula perempuan yang menjadi pencari nafkah utama atau tulang punggung keluarga

Meskipun ada tantangan, kemampuan wanita pegawai negeri swasta dalam manajemen waktu sering kali menjadi contoh yang baik bagi anggota keluarga lainnya. Wanita karir memperlihatkan bagaimana mengatur waktu dengan efisien, memprioritaskan tugas, dan mencari keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Keterampilan ini dapat memberikan manfaat bagi anggota keluarga lainnya dalam menghadapi tuntutan dan tantangan hidup sehari-hari. Secara keseluruhan, partisipasi wanita dalam dunia kerja memiliki dampak ekonomi dan sosial yang berharga bagi keluarga, dan berperan dalam mengubah persepsi gender serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan

Sejalan dengan hasil dari penelitian Anita Rahmawaty (2015:393) menunjukkan bahwa hubungan gender dalam keluarga dengan karir ganda merupakan isu kompleks yang terkait dengan ideologi gender dan stereotip dalam masyarakat, serta distribusi tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini menyoroti pentingnya kemitraan gender dalam mencapai persamaan dan keadilan antara suami, istri, dan anak-anak, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, dalam menjalankan semua tugas keluarga baik di lingkungan sosial, domestik, maupun masyarakat. Dengan menerapkan kemitraan dan hubungan gender yang harmonis dalam keluarga, diharapkan dapat mencapai kesejahteraan keluarga dan kesetaraan gender yang lebih baik

Contoh Hasil wawancara dengan keempat informan yang merupakan wanita Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kampung Melati menunjukkan bahwa peran mereka tidak hanya sebatas sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga sebagai penggerak dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga secara ekonomi, sosial, dan emosional.

1. Perjalanan Karier dan Alasan Menjadi PNS

Mayoritas informan memulai karier sebagai guru honorer dan kemudian beralih menjadi PNS karena dorongan ekonomi, kesempatan yang tersedia, serta cita-cita pribadi. Alasan yang dominan adalah stabilitas penghasilan, jaminan masa depan (pensiun), serta kenyamanan lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa status sebagai PNS dipandang sebagai bentuk keberhasilan pribadi dan keluarga, terutama dalam lingkungan masyarakat desa.

2. Persepsi Terhadap Peran Sebagai Wanita PNS

Semua narasumber menyatakan bahwa menjadi wanita PNS sangat sesuai dengan peran sebagai ibu rumah tangga. Meskipun memiliki pekerjaan tetap, mereka tetap dapat menjalankan fungsi domestik seperti mengurus anak, memasak, dan mengatur rumah tangga. Pekerjaan sebagai PNS dianggap fleksibel secara waktu dibandingkan sektor swasta, sehingga memberi ruang untuk tetap berperan aktif dalam rumah tangga.

3. Dukungan Suami dan Lingkungan

Dukungan suami terhadap pilihan bekerja sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan peran ganda para wanita PNS. Dari hasil wawancara, semua suami mendukung, bahkan menganggap pekerjaan istri dapat meringankan beban ekonomi dan memperluas wawasan keluarga. Dari sisi lingkungan, masyarakat secara umum memberikan respon positif terhadap wanita yang bekerja, khususnya sebagai PNS, bahkan dianggap memiliki nilai sosial lebih tinggi dibandingkan ibu rumah tangga non-kerja.

4. Manajemen Waktu dan Tanggung Jawab Ganda

Wanita PNS di Kampung Melati menunjukkan kemampuan manajemen waktu yang baik. Mereka mampu membagi waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga. Beberapa narasumber mengandalkan bantuan anggota keluarga atau sistem pendidikan fullday untuk anak-anak agar dapat tetap fokus pada pekerjaan di siang hari dan tanggung jawab rumah tangga di sore hingga malam.

5. Pengelolaan Keuangan Keluarga

Penghasilan sebagai PNS digunakan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan harian, tetapi juga sebagai tabungan pendidikan anak, membayar cicilan, dan kebutuhan sosial. Menariknya, beberapa informan menyebut bahwa mereka tidak mengungkit soal besar gaji kepada suami, dan justru fokus pada pengelolaan bersama yang sehat dan terbuka.

6. Kontribusi terhadap Kesejahteraan Keluarga

Semua narasumber menyatakan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kesejahteraan ekonomi keluarga setelah mereka menjadi PNS. Selain penghasilan yang tetap, tunjangan-tunjangan yang diterima juga sangat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pendidikan anak. Hal ini menegaskan bahwa wanita yang bekerja, khususnya sebagai PNS, mampu berkontribusi nyata terhadap kemajuan ekonomi keluarga.

7. Pandangan Terhadap Peran Perempuan Masa Kini

Informan sepakat bahwa di era sekarang, perempuan harus mampu mandiri secara ekonomi tanpa mengabaikan peran sebagai istri dan ibu. Mereka memandang bahwa menjadi perempuan karier bukanlah bentuk pengabaian terhadap rumah tangga, melainkan bagian dari aktualisasi diri sekaligus strategi dalam menghadapi tantangan ekonomi moder

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran wanita Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kampung Melati, Kelurahan Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa peran wanita PNS sangat signifikan dalam mendukung perekonomian keluarga. Wanita PNS tidak hanya berperan dalam ruang domestik sebagai ibu dan istri yang mengatur rumah tangga, tetapi juga menjalankan peran publik sebagai pencari nafkah yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Dalam menjalankan dua peran tersebut, wanita PNS di Kampung Melati menunjukkan kemampuan manajemen waktu yang baik, tanggung jawab yang tinggi, serta kesadaran untuk tetap menjaga keharmonisan keluarga.

Mereka mampu menjadi mitra yang efektif bagi suami dalam mengelola keuangan rumah tangga, mengambil keputusan ekonomi yang tepat, serta memanfaatkan kreativitas dan keterampilan untuk menambah penghasilan, seperti melalui kegiatan usaha sampingan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran ganda yang dijalankan tidak menyebabkan terganggunya fungsi keluarga, karena keseimbangan antara tugas rumah tangga dan pekerjaan dapat dikelola dengan baik. Peran ini menjadi bukti nyata bahwa keterlibatan perempuan, khususnya sebagai PNS, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, serta mampu mengubah persepsi sosial terkait peran gender dalam keluarga dan masyarakat.

SARAN

1. Untuk wanita PNS di harapkan dapat terus menjaga keseimbangan antara peran domestik dan publik dengan manajemen waktu yang baik, serta tetap memprioritaskan keharmonisan keluarga meskipun memiliki tanggung jawab pekerjaan sebagai abdi negara.
2. Untuk Suami dan Anggota Keluarga Perlu memberikan dukungan moral dan emosional kepada wanita PNS agar dapat menjalankan peran gandanya secara optimal, serta membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dalam keluarga untuk menciptakan suasana yang harmonis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada para wanita PNS atas perannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kampung Melati, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, yang telah berkenan menjadi responden serta membantu penulis dalam proses pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Nurul. (2015). "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik)." Muwazah: *Jurnal Kajian Gender* 7 (2): 108–19.
- Rahmawaty, Anita. (2015). "Harmoni Dalam Keluarga Perempuan Karir: Upaya Mewujudkan Kesenjangan Dan Keadilan Gender Dalam Keluarga." *Palestren* 8 (1): 151–61. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v9i2.1126>.
- Rizqi, Maulidiah Amalina, and Subhan Adi Santoso. 2022. "Peran Ganda Wanita Karir Dalam Manajemen Keluarga." *Manajerial* 9 (01). <https://doi.org/10.30587/manajerial.v9i01.3483>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utamidewi, Wahyu. (2017). "Konstruksi Makna Istri Tentang Peran Suami." *Jurnal Politikom Indonesiana* 2 (2): 63–70. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/966/796>.
- Yare, Mince. (2021). "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3 (2): 17–28. <https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/copisusu/article/view/186>.



Zahro, Zamrotus, Ruski, and Romifatul Ulum. (2022). “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha 14 (1)*: 182–89.